

PERAN DANTON LAPANGAN DALAM PEMELIHARAAN FUNGSIONAL ATAP PADA BANGUNAN RUMAH DINAS PRAJURIT YONZIPUR 9/LLB GUNA MENDUKUNG TUGAS POKOK SATUAN

Paulina Siregar¹, Rizky Romadhona², David Nikolas Gurusinga³

¹Prodi Tehnik Sipil Pertahanan, Akademi Militer, Jl. Gatot Subroto No. 1 Magelang
Jawa Tengah

paulinasiregar71@administrasihan.akmil.ac.id¹

²Prodi Tehnik Sipil Pertahanan, Akademi Militer, Jl. Gatot Subroto No. 1 Magelang
Jawa Tengah

Rizkyr1@niksipilhan.akmil.ac.id²

³Prodi Tehnik Sipil Pertahanan, Akademi Militer, Jl. Gatot Subroto No. 1 Magelang
Jawa Tengah

davidnikolas995@gmail.com³

ABSTRAK

Terjaganya kondisi atap bangunan kompleks rumah dinas agar selalu dalam kondisi baik dan nyaman untuk ditinggali prajurit batalyon, menjadi bagian penting dalam mendukung tugas pokok satuan. Danton Lapangan satuan Zeni memiliki peran cukup penting dalam melaksanakan tugas pokoknya khususnya perawatan dan pemeliharaan Rumah Dinas prajurit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran seorang Danton Lapangan Satuan Zeni dalam melaksanakan fungsi konstruksi berupa pemeliharaan dan perawatan atap bangunan rumah dinas yang ditempati oleh prajurit Yonzipur 9/LLB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif Deskriptif. Penulis sebagai instrumen penelitian, mendapatkan data-data melalui wawancara dengan narasumber, observasi dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Danton Lapangan Korps Zeni dapat membangun kepedulian anggota terhadap rumah dinas dan memberikan motivasi dan dorongan bagi anggota untuk melaksanakan perawatan rumah dinas sehingga memperpanjang masa pakai Atap, yang secara tidak langsung dapat mendukung efisiensi anggaran.

Kata-kunci: pemeliharaan dan perawatan fungsional atap; peran danton lapangan

ABSTRACT

Maintaining the condition of the military quarters roof so that it is always in good condition and comfortable for the battalion soldiers to live in, is an important part in supporting the main tasks of the unit. The Field Commander of the Engineering Unit has a fairly important role in carrying out his main tasks, especially the maintenance of the Soldiers' military quarters. The purpose of this study was to determine the role of a Field Commander of the Engineering Unit in carrying out construction functions in the form of maintenance of the military quarters roof occupied by Yonzipur 9/LLB soldiers. The method used in this study is qualitative Descriptive. The author as a research instrument, obtained data through interviews with informants, observation and document studies. The results of this study indicate that the Role of the Field Commander of the Engineering Corps can build member awareness of the official residence and provide motivation and encouragement for unit soldiers to carry out maintenance of their official military quarters so as to extend the Roof life, which can indirectly support budget efficiency.

Keywords: functional maintenance of roofs; role of field platoon commander

PENDAHULUAN

Setiap satuan TNI Angkatan Darat memiliki Asrama ataupun kompleks rumah dinas yang berada di Batalyon dan Kesatuan/Kesatriaan untuk tempat tinggal para anggota dan personil dari kesatuan tersebut sehingga para prajurit/PNS dapat memiliki tempat tinggal dan tempat untuk istirahat bersama dengan keluarga serta melaksanakan kegiatan hariannya di satuan. Kondisi rumah dinas secara tidak langsung dapat mempengaruhi moril prajurit dalam melaksanakan tugas satuan. Oleh karena bangunan kompleks rumah dinas ini harus dipelihara dengan baik dan benar sehingga dapat senantiasa menjadi tempat yang aman dan nyaman untuk ditinggali dan ditempati.

Pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan bangunan rumah dinas ini bukan hanya tanggungjawab dari Satuan tetapi juga menjadi tanggungjawab dari pengguna bangunan itu sendiri. Namun faktanya masih ada bangunan/rumah dinas prajurit yang terlihat seperti kurang terawat sehingga menurunkan nilai bangunan/rumah dinas tersebut.

Pada pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan bangunan secara berkala, anggaran yang disediakan kurang memadai jika diperhadapkan dengan jumlah bangunan/rumah dinas yang tersedia. Sehingga perlu ada upaya rutin untuk dapat menjaga kelayakan bangunan tersebut. Salah satu upaya TNI AD untuk melaksanakan pemeliharaan dan perawatan terhadap bangunan walaupun dengan keterbatasan anggaran yaitu dengan melaksanakan pemeliharaan dan perawatan rutin Atap Bangunan/ Rumah Dinas secara rutin oleh Danton Lapangan agar tidak

menurunkan kemampuan fungsi maupun kualitas bangunan tersebut. Karena Atap bangunan Rumah Dinas merupakan salah satu penyebab yang mempengaruhi nilai konstruksi lainnya.

Di satuan Batalyon Zeni Tempur 9/LLB setiap bangunan mendapatkan pemeliharaan dan perawatan agar menjaga fungsi dan kualitas dari bangunan tersebut untuk menunjang tugas tugas pokok TNI AD khususnya moril prajurit dan efisiensi anggaran. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kerusakan dari bangunan rumah itu sendiri yakni faktor alam(cuaca) dan faktor dari manusia yang menghuni rumah itu sendiri. Salah satu penyebab terjadinya kerusakan pada bangunan rumah adalah kurang maksimalnya pemeliharaan dan perawatan rumah yang dilakukan oleh pemilik rumah tersebut sehingga menurunkan nilai fungsional bangunan rumah tersebut.

Untuk menjaga kondisi bangunan kompleks rumah dinas agar selalu dalam kondisi baik dan nyaman untuk ditinggali, maka harus dilakukan upaya pemeliharaan dan perawatan semaksimal mungkin secara berkala yang disesuaikan dengan prosedur pemeliharaan dan perawatan bangunan. Disinilah urgensi Peran Danton Lapangan dalam upaya pemeliharaan dan perawatan fungsional atap rumah dinas prajurit. Berdasarkan fakta tersebut, penulis ingin mengetahui peran danton lapangan dalam pemeliharaan fungsional atap pada rumah dinas prajurit yonzipur 9/LLB guna mendukung tugas pokok satuan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Deskriptif

dengan penelusuran dokumen dan mengumpulkan informasi yang faktual dan aktual, Metode kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2019) adalah pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang dipilih secara purposive mulai dari Pasilog, baurmin serta prajurit yang menempati rumah dinas di Yonzipur 9/LLB, catatan lapangan, video, foto, dan dokumentasi pribadi oleh penulis sendiri sebagai instrumen penelitian, kemudian diolah dan dianalisa serta disajikan secara deskriptif.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Peleton 3A Yonzipur 9/LLB Divif 1 Kostrad yang terletak di daerah Bandung. Letak Yonzipur 9/LLB ini berada di Ujung Berung Bandung. Satuan ini terdiri dari 5 Kompi yang dimana seluruh Kompi-kompinya berada di dalam Kesatriaan. Hal tersebut dikarenakan satuan ini memiliki kawasan yang cukup luas sehingga dapat menampung seluruh Kompinya di satu lingkup Kesatuan.

Berdasarkan observasi dan wawancara di Lapangan serta dokumen yang ada diperoleh beberapa data dan informasi tentang Kondisi Bangunan Rumah Dinas sebagai berikut:

Tabel 1. Data Rumah Dinas Peleton 3A

| NO | TYPE | TOP | NYATA | BAIK | RR | RB |
|----|------|-----|-------|------|----|----|
| 1 | K-36 | 8 | 6 | 4 | 2 | - |
| 2 | K-38 | 40 | 38 | 28 | 10 | - |
| 3 | K-45 | 6 | 4 | 4 | - | - |

(Sumber: Siops Yonzipur 9/LLB, 2024)

Dari **Tabel 1** dapat dijelaskan bahwa kondisi rumah sebagian besar dinyatakan baik, sedangkan sisanya

Rusak Ringan (RR). Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian prajurit serta satuan untuk melakukan perawatan atap rumah dinas cukup baik. Berdasarkan wawancara dengan narasumber mengatakan bahwa Danton Lapangan sering melakukan pengecekan kondisi rumah dinas prajurit, baik secara formal maupun informal, sebagaimana tugas pokoknya dalam pemeliharaan bangunan rumah dinas. Hal ini selaras dengan teori peran menurut Rivai (2006:148) yang mengartikan peran sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.

Hasil observasi beberapa rumah memiliki kondisi atap rumah dinas prajurit terlihat rusak (**Gambar 1**).



Gambar 1. Atap Rumah yang Rusak (Sumber: Penulis, 2024).

Berdasarkan **Gambar 1** diatas terlihat kerusakan yang terjadi lebih diakibatkan oleh cuaca ekstrim. Hal ini memang sudah dapat diprediksi mengingat wilayah Ujung Berung Bandung merupakan wilayah yang memiliki kecenderungan lembab akibat intensitas curah hujan yang cukup tinggi. Disamping itu adanya pepohonan yang terlalu dekat dengan bangunan rumah dinas, sehingga beberapa dahan dan rantingnya yang jatuh menimpa atap bangunan rumah dinas. Hal ini jika tidak segera dibersihkan dapat mengakibatkan

rusaknya atap bangunan rumah dinas.

Sementara prajurit Yonzipur 9/LLB memiliki intensitas kegiatan penugasan di luar satuan yang cukup sering dengan jangka waktu yang terkadang lebih dari satu bulan, sementara anggota keluarga yang tinggal adalah istri dan anak-anak mereka. Akibatnya penanganan rumah dinas menjadi terlambat. Oleh karena itu Peran Danton Lapangan adalah melaksanakan pengecekan rumah melalui program rutin cukup urgen dalam rangka menjaga kondisi bangunan rumah dinas dapat tetap terjaga sehingga dapat memperpanjang masa pakai dan dapat mendukung efisiensi anggaran.

Selain itu Danton Lapangan juga melakukan Komunikasi dan koordinasi dengan pengguna rumah dinas yang tinggal untuk dapat memberikan bantuan dengan menyediakan tukang yang dapat membersihkan kotoran yang ada diatap. Sudah tentu dengan swadaya pengguna rumah dinas, sebagaimana disampaikan narasumber pasiops.

Menurutnya Komunikasi dan Koordinasi ini penting mengingat keterbatasan anggaran perawatan yang ada, sehingga diharapkan anggota dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan perawatan rumah dinas secara swadaya (**Gambar 2**).



Gambar 2. Perbaikan Atap Rumah yang Rusak dengan Partisipasi Warga
(Sumber: Penulis, 2024)

Lebih lanjut Pasiops juga menyampaikan bahwa peran Danton

Lapangan juga mendorong dan memberikan motivasi kepada prajurit dan keluarganya untuk memiliki program perawatan perbulan. Sehingga diharapkan dengan kegiatan ini secara tidak langsung dapat memperpanjang masa pakai atap. Menurut pasiops Kondisi Atap yang rusak dapat merusak konstruksi bangunan yang ada, sehingga pemeliharaan atau perawatan Atap perlu dilaksanakan secara rutin.

Berdasarkan informasi dari Kapten Lukman, mengatakan bahwa Prajurit yang memiliki rumah dinas ataupun diberikan rumah dinas adalah prajurit Tamtama yang sudah berkeluarga dan mereka diberikan tanggung jawab terhadap rumah dinas tersebut namun kepedulian mereka terhadap pemeliharaan rumah dinas tersebut kurang, karena mereka beranggapan itu merupakan tanggung jawab komando atas/pemerintah sehingga mereka acuh tak acuh.”

Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa sebagian prajurit yang menempati bangunan rumah dinas beranggapan bahwa mereka tidak akan lama tinggal disitu, sehingga mereka kurang peduli terhadap kondisi atap yang ada. Mereka cenderung hanya melakukan perbaikan manakala kondisi atap sudah cukup parah dan mengganggu aktivitas dalam rumah.

Lebih lanjut narasumber lain yaitu Serma Sujaryanto mengatakan bahwa kerusakan yang terjadi pada bangunan rumah dinas khususnya Atap lebih dikarenakan cuaca yang ekstrim seperti curah hujan tinggi dan matahari yang terik menyebabkan material atap rumah dinas lebih cepat rusak atau bocor. Memang jika dilihat dari cuaca yang ada di wilayah Ujung berung Bandung dikenal dengan kelembaban 85%. Sehingga prakiraan kemungkinan cepat rusak cukup

tinggi. Selain itu bangunan rumah dinas tersebut juga sudah cukup Tua. Narasumber tersebut juga menyampaikan bahwa material yang digunakan juga sulit didapatkan, karena perubahan konstruksi bangunan yang semakin modern sehingga ketersediaan material juga menyesuaikan perkembangan yang ada. Sehingga dibutuhkan keterampilan tertentu untuk dapat mengkombinasikan material lama dengan material baru untuk efisiensi anggaran perbaikan (**Gambar 3**).



Gambar 3. Perbaikan Atap rumah yang Rusak dengan Material yang Berbeda (Sumber: Penulis, 2024)

Saat di konfirmasi ulang pada salah satu pemilik rumah Kopka Suroto mengatakan sebagai berikut:

"Rumah dinas yang kurang terawat biasanya ...karena seringnya kami melaksanakan dinas luar atau pelayanan ke luar dan meninggalkan rumah dinas dengan kurun waktu yang cukup lama, sementara yang ada di rumah hanya istri dan anak-anak. Mereka nggak begitu paham tentang konstruksi atap bangunan jadinya dibiarkan saja menunggu kami pulang dari tugas. Selain itu lingkungan khususnya pohon – pohonan sekitar yang tidak terawat juga turut merusak sehingga apabila cuaca ekstrim seperti hujan disertai angin kencang jadinya ranting-ranting dari pohon disekitar menumpuk di atap yang menyebabkan atap menjadi rusak

bahkan hancur. Bahkan terkadang menghambat aliran air hujan sehingga menggenang di atap rumah”

Menurut narasumber tersebut mereka cukup terbantu dengan turunnya Danton Lapangan untuk mengecek kondisi atap bangunan secara rutin. Paling tidak dengan pengecekan tersebut anggota dapat melakukan antisipasi bahkan juga dapat meminta bantuan untuk membantu perbaikan atap rusak, paling tidak mencari tenaga untuk memperbaiki serta memberikan pemahaman tentang material yang bisa digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahas-an dan dikaitkan dengan teori peran yang merupakan perilaku dinamis dari seseorang oleh karena status yang diemban maka dapat disimpulkan Peran Danton Lapangan dalam pemeliharaan fungsional Atap rumah dinas meliputi pemberian informasi serta arahan dan motivasi/dorongan kepada prajurit yang menempati rumah dinas.

Sedangkan Kendala yang dihadapi Danton dalam memberikan saran/masukan dalam pemeliharaan fungsional atap pada rumah dinas Keterbatasan kemampuan prajurit untuk melakukan antisipasi terhadap cuaca ekstrim. Kurangnya pemahaman prajurit terkait material bangunan yang ada.

Beberapa langkah yang dilakukan Danton Lapangan dalam mengatasi kendala ialah dengan memberikan pengetahuan terkait bahan material yang sesuai dengan konstruksi bangunan atap serta langkah-langkah antisipasi saat cuaca

ekstrim dan membangun komunikasi dan koordinasi yang baik dengan anggota dalam melaksanakan perbaikan atap pada rumah dinas dan menanamkan budaya kepada prajurit untuk melaksanakan perawatan rutin pada rumah dinas yang ditempati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Gubernur beserta staf Akademi Militer, serta Komandan Batalyon beserta staf satuan Yonzipur 9/LLB sebagai pihak yang mendukung, membantu hingga terlaksananya penelitian ini serta rekan-rekan Dosen Prodi Sipilhan yang telah memberikan support dan dorongan selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhallah, R.A., 2021, Wawancara, Jakarta Timur: Unj Press.
- Fitriadi, 2011, Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung dalam Masa Pemeliharaan dan Analisa Kerusakannya: Medan Karya Tulis (Universita Medan Area).
- Furqon, I., 2016., Perbandingan Analisis Biaya Rangka Atap Baja Ringan Bentuk Pelana dan Limasan dengan Variasi Penutup Atap (Comparative Of Cost Analysis Of Fabric Steel Roof In A Saddle Shape And A Pyramid Shape With A Variety Of Roof Coverings), Yogyakarta : (Doctoral dissertation, UII Yogyakarta), <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/1435/05.3%20bab%203.pdf?sequence=9&isAllowed=y> diakses pada 23 Mei 2024.
- Ibeng, P., 2021, Pengertian Peran, Konsep dan Jenisnya Menurut Para Ahli.
- Margayaningsih, D.I., 2018, Peran Masyarakat dalam Kegiatan pPemberdayaan Masyarakat di Desa, Publiciana, 11(1), 72-88.
- Moleong, L.J., 2019, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- PPRI, 2021, Bangunan Gedung, Peraturan Pemerintah RI No 16 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Perundang Undangan Nomor 28 Tahun 2002, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161846/pp-no-16-tahun-2021> diakses pada 2 febuari 2024.
- Permen PUPR, 2018, Pembangunan Bangunan Gedung Negara, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 22/PRT/M/2018, https://jdih.pu.go.id/detail-dokumen/2594/1#div_cari_detail, Diakses pada 2 Febuari 2024.
- Triayu, M., 2014, Studi Tentang Pemeliharaan Bangunan Kampus II Gedung Thomas Aquinas Universitas Atma Jaya Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya).
- Prapsetyo, A., 2024, Filsafat Arsitektur Pertahanan, Magelang.